



SKALA PERKEMBANGAN KARAKTER

Di Susun Oleh:
Dr. H. AHMAD, S.Ag., S.Psi., M.Si
NIDN 0025047106

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019

SKALA PERKEMBANGAN KARAKTER

Skala perkembangan karakter disusun berdasarkan pada tiga aspek utama, yaitu: 1) Pengetahuan Moral (*Moral Knowing*) 2) Perasaan Moral (*Moral Feeling*) dan 3) Tindakan Moral (*Moral Acting*) (Lickona, 1992). Ketiga kriteria tersebut masing-masing terdiri atas 15 item sehingga jumlah item Skala Karakter adalah 45 item.

Untuk memperoleh item skala pengembangan karakter yang handal, maka dilakukan uji validitas. Validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1997). Hadi (2000) menyebutkan bahwa suatu alat ukur yang baik harus memenuhi syarat-syarat tertentu untuk mencapai standar yang dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat diterima secara ilmiah.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan langkah uji validasi yang terdiri atas: a) uji ahli dan b) uji coba lapangan.

a) Uji Ahli

Skala pengembangan karakter divalidasi oleh dua orang ahli untuk memperoleh validitas isi (*content validity*). Adapun ahli yang telah ditetapkan untuk menilai skala tersebut, yaitu ahli dibidang psikometri dan psikologi pendidikan. Masing-masing ahli memberikan penilaian “penting atau tidak penting” setiap item.

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan validitas alat ukur ialah dengan menggunakan rumus validitas isi (*Content Validity*) seperti di bawah ini (Gregory 2007):

	Pakar 1	
Pakar 2	TIDAK PENTING	PENTING
TIDAK PENTING	A	B
PENTING	C	D

Gambar 1. Rumus Penilaian Ahli untuk Validitas isi alat ukur

$$\text{Validitas Isi (Content Validity)} = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Keterangan:

A = Jumlah item yang tidak penting menurut kedua ahli

B = Jumlah item yang tidak penting menurut ahli 1 dan penting menurut ahli 2

C = Jumlah item yang penting menurut ahli 1 dan tidak penting menurut ahli 2

D = Jumlah item yang penting menurut kedua ahli

Metode yang digunakan adalah jika Validitas Isi (*Content Validity*) > 0.70 maka analisis dapat dilanjutkan.

Adapun analisis Validitas Isi Skala pengembangan Karakter adalah dari 40 item hanya 36 item yang dinyatakan valid oleh kedua validator, ada dua item yang dinyatakan tidak valid oleh kedua validator yaitu item 10, dan 29. Sedangkan validator pertama menyatakan item 14 tidak valid dan validator kedua menyatakan item 27 tidak valid. Sehingga dengan demikian ada empat item yang dinyatakan gugur atau tidak sah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Sebaran item Skala pengembangan Karakter dinyatakan valid dan tidak valid oleh dua Validator Ahli

A	B
10, 29	14
C	D
22	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,15, 16,17,18,19,20,21,23,24,25, 26,27,28,30,31,32,33,34, 35,36,37,38,39,40

36

$$\text{Validitas Isi (Content Validity)} = \frac{36}{2 + 1 + 1 + 36} = 0.9$$

Berdasarkan hasil analisis di atas maka Skala pengembangan karakter memiliki validitas 0.9. Sehingga dapat dilanjutkan. Berikut ini adalah item Skala Karakter hasil uji ahli:

Tabel 2. Blueprint Skala Karakter hasil uji ahli

ASPEK	Item		Jml
	Favorable	Unfavorable	
Pengetahuan Moral (<i>Moral Knowing</i>)	1,2,3,4,5,6, 7,8,9	10,11,12,13	13

Perasaan Moral (<i>Moral Feeling</i>)	14,15,16,17,18 ,19,20,21,22	23,24,25,26	13
Tindakan Moral (<i>Moral Acting</i>)	27,28,29, 30,31	32,33,34, 35,36	10
Jumlah			36

b) Hasil uji coba lapangan (Hasil uji validitas dan reliabilitas)

Adapun Skala pengembangan karakter yang terdiri atas 36 item setelah diuji cobakan, maka 31 item dinyatakan **valid** karena memiliki korelasi item total di atas 0,30 dimana item korelasinya bergerak dari 0.343 sampai dengan 0.658. Selanjutnya ada 5 item dinyatakan gugur karena dibawah standar 0.30, yaitu item nomor 1, (0.033) 2, (0.078), 6 (0.078), 24 (0.151) dan 36 (0.189).

Berikut ini adalah item Skala Kualitas Jiwa hasil uji coba lapangan:

Tabel 3. Blueprint Skala Karakter hasil uji coba lapangan

ASPEK			Item		Jml
			Favorable	Unfavorable	
Pengetahuan Knowing)	Moral	(Moral	1,2,3,4,5,6,	7,8,9,10	10
Perasaan Moral (Moral Feeling)			11,12,13,14,15 ,16,17,18,19	20,21,22	12
Tindakan Moral (Moral Acting)			23,24,25,26,27	28,29,30,31	9
Jumlah					31

Reliabilitas skala pengembangan karakter melalui teknik *Alpha Cronbach* diperoleh Alhpa sebesar 0,900. Ini berarti bahwa skala pengembangan karakter memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan dapat digunakan dalam penelitian. Validitas dan reliabilitas alat ukur ini diolah dengan menggunakan SPSS 21.00

Nama :
Tempat/tanggal lahir :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)
Sekolah/Kelas :

A. Petunjuk Pengisian:

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan dan pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban. Berikan tanda (X) pada kotak pilihan yang saudara (i) anggap paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri saudara (i). Pilihan jawabannya adalah:

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang saudara (i) pilih adalah benar, asalkan dijawab dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban saudara (i) dijamin oleh peneliti. Atas perkenannya dan kerja sama yang baik diucapkan banyak terima kasih. Semoga sukses dalam meraih cita-citanya. Amin.

Hormat kami,

*) Coret yang tidak perlu

Peneliti

No	Pernyataan	Pilihan			
1	Sebelum menilai baik buruknya suatu masalah, Saya harus mengetahui fakta yang sebenarnya	SS	S	TS	STS
2	Menurut saya kemerdekaan adalah hak bagi setiap orang	SS	S	TS	STS
3	Apapun alasannya nilai-nilai kejujuran tetap harus dipertahankan	SS	S	TS	STS
4	Saya menghargai pandangan orang lain dan berusaha mencari jalan keluarnya yang terbaik	SS	S	TS	STS
5	Menurut saya kita dapat mengambil salah satu keputusan pada situasi tertentu dan mesti dipertanggung jawabkan	SS	S	TS	STS
6	Saya selalu mengintrospeksi diri untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan diri saya	SS	S	TS	STS
7	Perbuatan yang tidak disengaja tidak perlu	SS	S	TS	STS

	dipertanggung jawabkan				
8	Menurut saya, wajar jika bersikap semena-mena terhadap seorang kriminal	SS	S	TS	STS
9	Saya tidak perlu menghargai pendapat orang lain jika akan merugikan bagi saya	SS	S	TS	STS
10	Saya tidak suka jika seseorang memberikan kritikan mengenai diri pribadi saya	SS	S	TS	STS
11	Pada waktu-waktu tertentu muncul dalam benak saya rasa prihatin terhadap situasi yang terjadi pada teman-teman sebaya	SS	S	TS	STS
12	Saya dapat merasakan penderitaan yang dirasakan orang lain	SS	S	TS	STS
13	Saya berusaha ikut memberikan pertolongan jika mengetahui seseorang berada dalam kesulitan	SS	S	TS	STS
14	Ketika saya melihat pengemis di jalanan ingin rasanya memberi sesuatu				
15	Saya mendambakan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan toleransi di dalam kehidupan ini	SS	S	TS	STS
16	Saya tetap berusaha mengendalikan emosi saya agar tidak terjadi pertengkaran yang lebih besar	SS	S	TS	STS
17	Saya tetap berjiwa besar mengakui kesalahan dan meminta maaf tentang kekekliruan yang pernah saya lakukan	SS	S	TS	STS
18	Meskipun saya lebih mampu dari mereka namun saya tetap menghargainya	SS	S	TS	STS

19	Saya tidak merasa khawatir jika melakukan sesuatu yang benar meskipun hal itu dapat beresiko	SS	S	TS	STS
20	Menurut saya suara hati nurani bukan sesuatu yang perlu didengarkan dan disikapi	SS	S	TS	STS
21	Hati saya merasa senang ketika saingan saya mendapat musibah	SS	S	TS	STS
22	Saya membalas tentang kazaliman yang pernah dilakukan terhadap saya	SS	S	TS	STS
23	Saya berusaha menjadi contoh dalam hal kebaikan	SS	S	TS	STS
24	Sesulit apapun soal ujian sekolah, saya pantang untuk menyontek	SS	S	TS	STS
25	Jika saya melihat orang tua berdiri di atas bus, saya mempersilahkan duduk ditempat duduk saya	SS	S	TS	STS
26	Saya menyapa dan menyalami teman sekolah saya, kapanpun dan dimanapun mereka bertemu	SS	S	TS	STS
27	Sudah menjadi kebiasaan bagi saya untuk bertindak secara baik dan benar	SS	S	TS	STS
28	Sampai saat ini saya belum mampu berlaku sportif terhadap orang lain	SS	S	TS	STS
29	Saya belum sanggup menerapkan nilai-nilai kejujuran dalam hidup saya	SS	S	TS	STS
30	Beberapa peraturan/tata tertib di sekolah tidak	SS	S	TS	STS

	saya patuhi, karena memberatkan bagi saya				
31	Saya lebih memilih untuk tidak datang bila ada gotong royong di sekolah	SS	S	TS	STS

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gregory, R. J. 2007. *Psychological testing: history principles and applications* (5th edition ed) United States of America: Pearson International.

Hadi, S. 2000. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Lickona, Thomas, .1992. *Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, Bantam Books, New York.